

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Pendekatan kuantitatif merupakan salah satu pendekatan yang spesifikasinya secara sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitian, tujuan penelitian, subyek penelitian, obyek penelitian, sampel, sumber data, maupun metodologinya mulai pengumpulan data hingga analisis data.<sup>1</sup>

Pendekatan yang dilakukan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yang berfokus kepada pengaruh produk, pengalaman, dan lokasi Toko Grosir Rahma Tuungagung terhadap penjualan *reseller*.

##### **2. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini bersifat penelitian asosiatif atau hubungan. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk

---

<sup>1</sup> Usman Rianse dan Abdi, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi Teori, dan Aplikasi*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm.19

mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan, dan mengontrol suatu gejala. Terdapat tiga hubungan pada jenis penelitian asosiatif yaitu hubungan simetris, hubungan kausal, dan hubungan interaktif. Kemudian hubungan yang digunakan menggunakan hubungan kausal. Hubungan kausal adalah hubungan sebab akibat, bila X maka Y.<sup>2</sup>

Pada penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh produk, pelayanan, dan lokasi Toko Grosir Rahma Tulungagung terhadap penjualan *reseller*.

## **B. Populasi dan Sampling**

### **1. Populasi Penelitian**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh obyek tersebut, sehingga obyek ini dapat menjadi sumber data penelitian.<sup>3</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah *reseller* pada Toko Grosir Rahma Tulungagung. Adapun jumlah populasinya adalah 180 orang.

---

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, Cetakan Kesepuluh, 2007), hlm.11-12

<sup>3</sup>*Ibid.*, hlm.72

## 2. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah pengambilan anggota sampel yang merupakan sebagian dari anggota populasi. Teknik sampling digunakan untuk mengambil sampel agar terjamin representasinya terhadap populasi. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan *sampling incidental*. Menurut Sugiyono<sup>4</sup> *sampling incidental* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang kebetulan bertemu dengan peneliti yang dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.<sup>5</sup>

Dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel dari populasi *reseller* yang melakukan saluran distribusi penjualan di Toko Grosir Rahma Tulungagung yang mana populasi *resellernya* sebanyak 180 orang. Rumus yang digunakan untuk menentukan besar jumlah sampel dengan menggunakan rumus Slovin yaitu:

$$\text{Rumus Slovin : } n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = Perkiraan tingkat kesalahan 10%

Dalam penelitian ini, jumlah sampel di Toko Grosir Rahma Tulungagung dari rumus Slovin sebagai berikut:

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm.81

<sup>5</sup> *Ibid.*, hlm.81

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{180}{1 + 180(10\%)^2} \\
 &= \frac{180}{1 + 180(0,01)} \\
 &= \frac{180}{1 + 1,8} \\
 &= \frac{180}{2,8} = 64
 \end{aligned}$$

Dalam penelitian ini, presentase yang digunakan sebesar 10% sebagai batas kesalahan pengamatan sampel, sehingga berdasarkan rumus tersebut jumlah perhitungan dari jumlah populasi 180 *reseller* maka sampel dalam penelitian ini berjumlah (n) 64 responden.

### **C. Sumber Data, Variabel, dan Skala Pengukuran**

#### **1. Sumber Data**

Sumber data adalah hasil pencatatan penelitian, baik berupa fakta atau angka. Data adalah mengenai variabel pada sejumlah obyek. Data menjelaskan tentang obyek-obyek dalam variabel tertentu. Sumber data penelitian merupakan subyek dari mana data diperoleh. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan atau memakai data tersebut.

Contoh dari data primer adalah data yang diperoleh melalui wawancara atau memakai kuesioner. Data primer adalah data asli yang dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab rumusan masalah penelitian

secara khusus.<sup>6</sup> Data dalam penelitian ini tidak tersedia dikarenakan belum ada penelitian sejenis yang pernah dilakukan. Dalam penelitian ini data primer didapat langsung dari responden dengan cara menyebarkan kuesioner kepada *reseller* Toko Grosir RahmaTulungagung.

## 2. Variabel

Variabel penelitian pada dasarnya adalah sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang atau obyek yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek yang lain.<sup>7</sup>

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel penelitian, adapun dua variabel tersebut adalah:

### a. Variabel Independen

Variabel ini sering disebut sebagai variabel bebas, variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen.<sup>8</sup> Variabel bebas dalam penelitian ini adalah variabel produk ( $X_1$ ), variabel pelayanan ( $X_2$ ), dan variabel lokasi ( $X_3$ ) Toko Grosir Rahma Tulungagung pada penjualan *reseller*.

---

<sup>6</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm.126

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis, ...*, hlm.31

<sup>8</sup>*Ibid.*, hlm.33

#### b. Variabel Dependen

Variabel ini sering disebut sebagai variabel terikat, variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.<sup>9</sup> Variabel terikat dalam penelitian ini adalah variabel penjualan (Y) Toko Grosir Rahma Tulungagung pada penjualan *reseller*.

### 3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif. Berbagai skala yang dapat digunakan untuk penelitian bisnis antara lain adalah *Skala Likert*, *Skala Guttman*, *Rating Scale*, *Semantinct Deferensial*, dan *Skala Thurstone*. Kelima jenis skala tersebut bila digunakan dalam pengukuran, akan mendapatkan data interval atau rasio. Hal ini akan tergantung pada bidang yang diukur.<sup>10</sup>

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Skala Likert*. *Skala Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Dengan *Skala Likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk

---

<sup>9</sup>*Ibid.*, hlm.33

<sup>10</sup>*Ibid.*, hlm.84

menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.<sup>11</sup>

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dengan jenis data kuantitatif. Dalam penelitian kuantitatif akan digunakan instrumen untuk mengumpulkan data. Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti dengan tujuan untuk menghasilkan data kuantitatif yang akurat, maka setiap instrumen harus mempunyai skala. Dalam penelitian ini menggunakan *Skala Likert* yang mengukur sikap, pendapat, dan persepsi *reseller* Toko Grosir RahmaTulungagung terkait dengan produk, pelayanan, dan lokasi terhadap penjualan *reseller*. *Skala Likert* tergantung dengan kebutuhan.

- a. Sangat tidak setuju diberi skor 1
- b. Tidak setuju diberi skor 2
- c. Ragu-ragu diberi skor 3
- d. Setuju diberi skor 4
- e. Sangat setuju diberi skor 5

#### **D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian**

##### **1. Teknik Pengumpulan Data**

- a. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. Metode observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian,

---

<sup>11</sup>*Ibid.*, hlm.86-87

Data-data penelitian tersebut dapat diamati oleh peneliti.<sup>12</sup> Langkah awal yang akan dilakukan oleh peneliti sebelum penelitian yaitu melakukan observasi di lokasi penelitian untuk mengetahui lebih dalam tentang obyek yang diteliti yaitu *reseller* Toko Grosir Rahma Tulungagung.

b. Kuesioner

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kuesioner (angket) untuk mencari data langsung, kuesioner diserahkan kepada seluruh *reseller* Toko Grosir Rahma Tulungagung yang bertujuan untuk mengetahui tanggapan maupun jawaban yang berkaitan dengan penelitian ini secara objektif. Peneliti menggunakan kuesioner tertutup, sehingga responden tinggal memilih jawaban yang telah disediakan yang disusun dalam sebuah daftar, dimana responden melakukan *check list* ( ✓ ) pada kolom yang sesuai.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai suatu hal atau variabel yang berupa catatan, buku-buku, surat kabar, majalah, notulen agenda, dan lain-lain.<sup>13</sup> Dokumentasi ini bertujuan untuk mendapatkan data tentang letak geografis, sarana dan prasarana, struktur organisasi, dan data-data yang diperlukan dalam penelitian ini di Toko Grosir Rahma Tulungagung.

---

<sup>12</sup> Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2005), hlm.134

<sup>13</sup> Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1998), hlm.234



## 2. Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya menjadi lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan instrument berupa kuesioner atau angket. Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran terhadap fenomena sosial.<sup>14</sup>

Instrumen penelitian yaitu segala peralatan yang digunakan untuk memperoleh, mengolah, dapat menginterpretasikan informasi dari para responden dengan pola pengukuran yang sama. Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian harus memenuhi syarat reabilitas dan validitas.

Pada penelitian ini menggunakan instrumen berupa kuesioner dengan menggunakan *Skala Likert* dengan 5 opsi jawaban. *Skala Likert* merupakan skala yang paling terkenal dan sering digunakan dalam penelitian karena pembuatan relatif lebih mudah dan tingkat reliabilitasnya tinggi.<sup>15</sup>

**Tabel 3.1**  
**Kisi-Kisi Instrumen Penelitian**

No	Variabel	Indikator	Item Pernyataan
1	Produk (Cecep Hidayat, 1998)	Manfaat Utama	Produk yang dimiliki Toko Rahma grosir berkualitas baik dan sesuai dengan kebutuhan konsumen

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*,..., hlm.139

<sup>15</sup> Husain Usman dan Setyadi Purnomo, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm.65

			Produk yang dimiliki Toko Rahma grosir sangat beragam sehingga <i>reseller</i> memiliki banyak pilihan yang diinginkan
		Produk yang diharapkan	Seperangkat atribut atau persyaratan tertentu sudah sesuai dengan yang diharapkan oleh <i>reseller</i>
		Produk Tambahan	Ada tambahan atau ciri khas dari beberapa produk tersebut yang membedakannya dengan produk yang lain
		Produk Potensial	Toko Rahma grosir selalu menyediakan produk yang mungkin diperoleh di masa mendatang
2	Pelayanan (Fandy Tjiptono, 2005)	Keandalan	Kemampuan Toko Rahma grosir untuk mewujudkan pelayanan yang dijanjikan untuk para <i>reseller</i> dengan handal dan akurat
		Daya Tanggap	Kemauan Toko Rahma grosir untuk membantu para <i>reseller</i> menyediakan pelayanan yang cepat dan tepat
		Jaminan	Pengetahuan, kemampuan, dan kesopanan dari personal serta kemampuan untuk mendapatkan kepercayaan dari <i>reseller</i>
		Empati	Toko Rahma grosir menjaga dan memberikan tingkat perhatian terhadap kebutuhan produk oleh para <i>reseller</i>
		Bukti langsung	<i>Reseller</i> merasa puas dengan pelayanan yang meliputi fasilitas, perlengkapan, dan material tertulis
3	Lokasi (Wahyuni Pudjiastuti, 2015)	Akses	Akses menuju lokasi Toko Rahma grosir mudah dijangkau sarana transportasi umum
		Lalu-lintas	Lalu-lintas pada Toko Rahma grosir berjalan dengan lancar dan tidak mengalami kemacetan
		Lingkungan	Toko Rahma grosir mempunyai tempat parkir yang cukup luas
			Kondisi lingkungan Toko Rahma grosir bersih dan tidak berantakan

		Visibilitas	Lokasi Toko Rahma grosir terlihat jelas, mudah ditemukan, dan dekat dengan keramaian
4	Penjualan (Kusnadi, 2009)	Daya Beli	Setiap satu kali pembelian dalam jumlah besar
		Frekuensi Pembelian	Frekuensi pembelian pada Toko Rahma grosir setiap satu minggu sekali
		Keinginan dan Kebutuhan	Toko Rahma grosir mampu memenuhi keinginan dan kebutuhan para konsumen dan <i>reseller</i>
		Selera Konsumen	Toko Rahma grosir menyediakan produk yang disesuaikan dengan perkembangan model dan selera konsumen
		Modal	Semakin besar modal yang dimiliki semakin banyak pula pembelian yang dilakukan oleh <i>reseller</i>

**Tabel 3.2**  
**Pengukuran Indikator Variabel**

NO	Simbol	Keterangan	Nilai
1	SS	Sangat Setuju	5
2	S	Setuju	4
3	N	Netral	3
4	TS	Tidak Setuju	2
5	STS	Sangat Tidak Setuju	1

### E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif analisis data adalah kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan responden, menyajikan data setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan

masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah disajikan.<sup>16</sup>

Untuk mencapai tujuan dari penelitian ini, maka teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

## **1. Uji Kualitas Data**

### **a. Uji Validitas**

Uji validitas yaitu analisis untuk mengukur valid atau tidaknya suatu data. Suatu pengukur dikatakan valid, apabila data variabel diteliti secara tepat. Pengujian validitas merupakan kebenaran dan keabsahan instrumen terhadap konsep yang teliti.

Metode yang sering digunakan untuk memberikan penilaian terhadap validitas kuesioner adalah korelasi produk momen (*moment product correlation, pearson correlation*) antara skor butir pertanyaan dengan skor butir total, sehingga sering disebut dengan *inter item total correlation*. Jika r-hitung lebih besar dari pada r-tabel maka instrument tersebut memenuhi kriteria validitas sehingga item tersebut dapat digunakan dalam penelitian.<sup>17</sup>

### **b. Uji Reliabilitas**

Uji Reliabilitas adalah sesuatu instrument yang cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah tepat.<sup>18</sup> Jadi instrument yang sudah dapat

---

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis,...*, hlm.142

<sup>17</sup> Nasution, *Metode Research Penelitian Ilmiah*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011), hlm.74

<sup>18</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm.221

dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga.

Reliabilitas instrument diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuann pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan reliabilitas dengan menggunakan metode *Cronbach's Alpha* diukur berdasarkan skala *Cronbach's Alpha* 0 sampai 1. Sesuai dengan yang dikemukakan oleh Triton<sup>19</sup> bahwa skala itu dikelompokkan menjadi lima kelas dengan reng yang sama, maka ukuran kemantapan *alpha* dapat diinterprestasikan sebagai berikut:

- 1) Nilai *Cronbach's Alpha* 0,00 sampai dengan 0,20 berarti kurang reliabel.
- 2) Nilai *Cronbach's Alpha* 0,21 sampai dengan 0,40 berarti agak reliabel.
- 3) Nilai *Cronbach's Alpha* 0,41 sampai dengan 0,60 berarti cukup reliabel.
- 4) Nilai *Cronbach's Alpha* 0,61 sampai dengan 0,80 berarti reliabel.
- 5) Nilai *Cronbach's Alpha* 0,81 sampai dengan 1,00 berarti sangat reliabel.<sup>20</sup>

### c. Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah untuk mengetahui apakah masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas diperlukan karena untuk melakukan pengujian-pengujian variabel lainnya dengan

---

<sup>19</sup> Moh. Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), hlm.65

<sup>20</sup> *Ibid.*, hlm.65

mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid dan statistik parametric tidak dapat digunakan.<sup>21</sup> Dasar pengambilan keputusan Uji Normalitas:

- 1) Data berdistribusi normal, jika nilai signifikansi  $> 0,05$
- 2) Data berdistribusi tidak normal, jika nilai signifikansi  $< 0,05$ <sup>22</sup>

Uji normalitas pada data sangat diperlukan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu data dengan harapan bahwa hasil dari pengujian yang dilakukan nanti bisa sevalid mungkin

## 2. Uji Asumsi Klasik

Penelitian ini menggunakan metode data kuantitatif yaitu dimana data yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk angka. Dalam pengujian data diatas dapat diketahui hasil pengolahan datanya sebagai berikut:

### a. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas adalah uji untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antarvariabel independen. Jika variabel bebas berkorelasi sempurna, maka dapat disebut dengan multikolinieritas sempurna. Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi adalah sebagai berikut:

---

<sup>21</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 21*, (Semarang: Universitas Diponegoro, Edisi 7, 2013), hlm.110

<sup>22</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009), hlm.95

- 1) Dikatakan tidak terjadi multikolinieritas apabila koefisien korelasi antarvariabel bebas lebih kecil atau sama dengan 0,60 ( $r \leq 0,60$ ). Variabel yang tidak mengandung multikolinieritas valid digunakan untuk melakukan peramalan.
- 2) Dikatakan tidak terjadi multikolinieritas apabila  $VIF_{hitung}$  lebih kecil dari pada VIF ( $VIF_{hitung} < VIF$ ) dengan  $\alpha$  misalnya sebesar 5% atau 0,05. VIF diperoleh dengan rumus sebagai berikut  $VIF = 1/\alpha$ .
- 3) Dikatakan tidak terjadi multikolinieritas apabila nilai *Tolerance* lebih besar dari  $\alpha$  ( $Tolerance > \alpha$ ) misalnya sebesar 5% atau 0,05.<sup>23</sup>

#### **b. Uji Heteroskedastisitas**

Uji Heteroskedastisitas adalah uji untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual atau ke pengamatan lain.<sup>24</sup> Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah heteroskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini pengujian heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat scatter plot dengan dasar analisis sebagai berikut:

- 1) Jika ada pola tertentu seperti titik yang akan membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan terjadi heteroskedastisitas.

---

<sup>23</sup> Ali Maulidi, *Teknik Belajar Statistika 2*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2016), hlm. 197

<sup>24</sup> *Ibid.*, hlm.203

- 2) Jika tidak ada pola yang jelas serta titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

### 3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis Regresi Linier Berganda adalah variabel terikat yang dipengaruhi variabel bebas. Analisis regresi linier berganda merupakan pengembangan dari analisis regresi linier sederhana, yaitu sama-sama alat yang dapat digunakan untuk melakukan prediksi permintaan di masa yang akan datang, berdasarkan data dari masa lalu atau untuk mengetahui pengaruh salah satu atau lebih variabel bebas (*independent*) terhadap satu variabel terikat (*dependent*). Perbedaan penerapan metode ini hanya terletak pada jumlah variabel bebas (*independent*) yang digunakan. Penerapan metode analisis regresi linier berganda jumlah variabel bebas (*independent*) yang digunakan lebih dari satu yang mempengaruhi satu variabel terikat (*dependent*).<sup>25</sup>

Setelah data berupa jawaban responden atas kuesioner yang dibagikan dikumpulkan, selanjutnya dilakukan analisis data dengan berpedoman pada analisis regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel Dependen (Saluran Distribusi)

---

<sup>25</sup> Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm.405-406



A	=	Konstanta
$b_1b_2b_3$	=	Koefisien korelasi ganda
X1	=	Variabel Independen 1 (Produk)
X2	=	Variabel Independen 2 (Pelayanan)
X3	=	Variabel Independen 3 (Lokasi)
E	=	<i>error</i> / Variabel pengganggu <sup>26</sup>

#### 4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah suatu pernyataan mengenai keadaan populasi yang akan diuji kebenarannya berdasarkan data yang diperoleh dari sampel penelitian sebagai suatu taksiran keadaan populasi melalui data sampel.<sup>27</sup> Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen secara sama-sama (simultan) terhadap variabel dependen digunakan uji anova atau F-test. Sedangkan pengaruh dari masing-masing variabel independen secara individu (parsial) terhadap variabel dependen diukur dengan menggunakan uji t-statistik.

##### a. Uji T (T-test)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah secara individu (parsial) variabel independen (X) berpengaruh secara signifikan atau

---

<sup>26</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik...*, hlm.58

<sup>27</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm.56

tidak signifikan terhadap variabel dependen (Y).<sup>28</sup> Kriteria pengujian yang digunakan yaitu:

- 1)  $H_0$  diterima apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$ . Artinya pada masing-masing variabel produk, pelayanan, dan lokasi Toko Grosir Rahma Tulungagung tidak berpengaruh signifikan terhadap penjualan *reseller*.
- 2)  $H_0$  ditolak apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Artinya pada masing-masing variabel produk, pelayanan, dan lokasi Toko Grosir Rahma Tulungagung berpengaruh signifikan terhadap penjualan *reseller*.

Pengujian juga dilakukan melalui pengamatan nilai signifikansi  $t$  pada tingkat kesalahan ( $\alpha$ ) yang digunakan, dilihat berdasarkan signifikansi.<sup>29</sup>

- 1) Jika nilai probabilitas atau signifikansi  $t > 0,05$ . Maka  $H_0$  diterima.
- 2) Jika nilai probabilitas atau signifikansi  $t < 0,05$ . Maka  $H_0$  ditolak.

#### b. Uji F (F-test)

Uji  $f$  digunakan untuk menguji pengaruh secara bersama-sama (simultan) antara variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen). Kriteria pengujian yang digunakan yaitu:

- 1)  $H_0$  diterima apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$ . Maka keputusannya menerima  $H_0$ , artinya variabel produk, pelayanan, dan lokasi Toko Grosir Rahma Tulungagung tidak berpengaruh signifikan terhadap penjualan *reseller*.

---

<sup>28</sup> Duwi Priyanto, *5 Jam Belajar Olah Data dengan SPSS 1*, (Yogyakarta: Andi, 2009), hlm.49

<sup>29</sup> *Ibid.*, hlm.149

2)  $H_0$  diterima apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$ . Maka keputusannya menolak  $H_0$  dan menerima  $H_1$ , artinya variabel produk, pelayanan, dan lokasi Toko Grosir Rahma Tulungagung berpengaruh signifikan terhadap penjualan *reseller*.

Penujian juga dilakukan melalui pengamatan nilai signifikansi F pada tingkat kesalahan ( $\alpha$ ) yang digunakan, dilihat berdasarkan signifikansi.

- 1) Jika nilai probabilitas atau signifikansi  $F > 0,05$ . Maka  $H_0$  diterima.
- 2) Jika nilai probabilitas atau signifikansi  $F < 0,05$ . Maka  $H_0$  ditolak.

### 5. Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) adalah untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.<sup>30</sup> Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen atau terikat. Nilai koefisien determinasi adalah nol atau satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Rumus yang digunakan adalah:

$$R^2 = (r^2)$$

Keterangan:

$$\begin{aligned} R^2 &= \text{Koefisien Determinasi} \\ r^2 &= \text{Koefisien Korelasi} \end{aligned}$$

---

<sup>30</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate...*, hlm.83-85